BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab–bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitianini adalah sebagai berikut:

1. Pajak Pertambahan Nilai dari keseluruhan Kantor Pelayanan Pajak di Kantor Wilayah DJP Jabar I secara keseluruhan sudah cukup, initerlihat berdasarkan indikator yang menunjukan bahwa indicator mechanism pemungutan, objek PPN, subjek pajak dan tariff PPN berada di kategori cukup.
2. Kebijakan Pajak untuk keseluruhan Kantor PelayananPajak di Kantor Wilayah DJP Jabar I secara keseluruhan cukup, ini terlihat berdasarkan indikato rmenunjukkan bahwa indicator tujuan, proposal, program, keputusan, dan efek termasuk dalam kategori cukup, sedangkan indikator keputusan dan efek berada di kategori yang kurang baik.
3. Secara total penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Kantor Wilayah DJP Jabar I belum mencapai target. Diantara 10 KPP yang ditelitihanya 4 KPP yang penerimaannya telah mencapai target, yaitu KPP Cimahi, Bojonagara, Soreang dan Sumedang. Sementara 6 KPP lainnya belum mencapai target, yaitu KPP Tegallega, Cibeunying, Karees, Cicadas, Purwakarta dan Cianjur.

4. Pajak pertambahan nilai berpengaruh terhadap penerimaan pajak, dengan tingkat pengaruh kuat artinya penerimaan pajak sangat di pengaruhi oleh pajak pertambahan nilai.
5. Kebijakan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak, dengan tingkat pengaruh kuat artinya penerimaan pajak sangat di pengaruhi oleh kebijakan pajak.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pajak pertambahan nilai dan kebijakan pajak terhadap penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jabar I, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jabar I sebagai berikut:

1. Penelitian atas Pajak Pertambahan Nilai yang menunjukkan hasil cukup, sebaiknya untuk KPP agar lebih meningkatkan pajak pertambahan nilainya dari sektor penjualan barang maupun jasa.
2. Penelitian atas kebijakan pajak yang menunjukkan hasil cukup, sebaiknya untuk KPP agar meningkatkan kualitas pelaksanaannya melalui perhatian pada keputusan dan efek, seharusnya lebih teliti dalam membuat keptusan tentang kebijakan pajaknya karena akan berefek pada rakyat.
3. Penelitian atas penerimaan pajak yang menunjukkan hasil dengan target memberikan pengertian bahwa penerimaan pajak masih belum mencapai ideal. 6 KPP yang belum mencapai target yaitu KPP Tegallega, Cibeunying,

Karees, Cicadas, Purwakarta dan Cianjur harus meningkatkan kinerjanya dalam menjamin pencapaian target penerimaan pajak.

4. Sebaiknya KPP mempertahankan pajak pertambahan nilai sebagai salah satu faktor yang memungkinkan agar penerimaan pajak setiap tahun dapat mecapai target yang di tentukan.
5. Sebaiknya KPP mempertahankan kebijakan pajak sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak setiap tahunnya mencapai target yang diinginkan sesuai dengan peraturan – peraturan yang sudah ada.